

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH, SOLVE, CREATE, SHARE* (SSCS) TERHADAP KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS DITINJAU DARI TINGKAT *MATHEMATICAL HABITS OF MIND* PESERTA DIDIK SMPN I JATI AGUNG

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

SHELY HANI EKA SYAFITRI

NPM: 1711050217

Jurusan : Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SEARCH, SOLVE, CREATE, SHARE* (SSCS) TERHADAP KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS DITINJAU DARI TINGKAT *MATHEMATICAL HABITS OF MIND* PESERTA DIDIK SMPN I JATI AGUNG

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

SHELY HANI EKA SYAFITRI

NPM: 1711050217

Jurusan : Pendidikan Matematika

Pembimbing I

: Dr. Achi Rinaldi, M.Si

Pembimbing II

: Netriwati, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Kemampuan Representasi Matematis adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk menyajikan kembali masalah matematis dengan notasi, simbol, tabel, diagram, atau grafik dan kata-kata. *Mathematical Habits of Mind* merupakan kebiasaan berpikir yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir. Berdasarkan hasil pra penelitian menunjukkan bahwa kemampuan representasi matematis dan *Mathematical Habits of Mind* peserta didik SMPN 1 Jati Agung masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* (SSCS) terhadap kemampuan representasi matematis ditinjau dari tingkat *Mathematical Habits of Mind* peserta didik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasy Experimental Design*. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII SMPN 1 Jati Agung, dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII E dan VIII F. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cluster Random Sampling*. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes kemampuan representasi matematis berupa soal uraian dan angket *Mathematical Habits of Mind* serta materi yang digunakan adalah Relasi dan Fungsi. Teknik analisis data yang digunakan adalah ANOVA dua arah sel tak sama dengan taraf signifikansi 0,05 dan diperoleh kesimpulan (1) Terdapat pengaruh model pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* (SSCS) terhadap kemampuan representasi matematis, (2) Tidak terdapat pengaruh *Mathematical Habits of Mind* dengan kriteria tinggi, sedang, dan rendah terhadap kemampuan representasi matematis, (3) Tidak terdapat interaksi antara perlakuan model pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* (SSCS) dengan *Mathematical Habits of Mind* terhadap kemampuan representasi matematis.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* (SSCS), Kemampuan Representasi Matematis, *Mathematical Habits of Mind*

ABSTRACT

Mathematical Representation Ability is the ability of students to present mathematical problems with notations, symbols, tables, diagrams, or graphs and words. Mathematical Habits of Mind is a habit of thinking that must be possessed by students in developing thinking skills. Based on the results of the pre-study, it shows that the mathematical representation ability and Mathematical Habits of Mind of the students of SMPN 1 Jati Agung are still relatively low. This is caused by several factors, one of which is the lack of variety of learning models applied. This study aims to determine whether there is an effect of the Search, Solve, Create, Share (SSCS) learning model on the mathematical representation ability in terms of the Mathematical Habits of Mind level of students.

This research uses a Quasy Experimental Design research type. The population in this study were students of class VIII SMPN 1 Jati Agung, and the samples in this study were students of class VIII E and VIII F. The sampling technique used in this study was Cluster Random Sampling. The instrument used to collect data is a test of mathematical representation ability in the form of description questions and a Mathematical Habits of Mind questionnaire and the material used is Relations and Functions. The data analysis technique used is a two-way ANOVA of unequal cells with a significant level of 0.05 and the conclusions are (1) There is an effect of the Search, Solve, Create, Share (SSCS) learning model on the ability of mathematical representation, (2) There is no effect of Mathematical Habits of Mind with high, medium, and low criteria for mathematical representation abilities, (3) There is no interaction between the treatment of the Search, Solve, Create, Share (SSCS) learning model with Mathematical Habits of Mind on mathematical representation abilities.

Keywords: Learning Model Search, Solve, Create, Share (SSCS), Mathematical Representation Ability, Mathematical Habits of Mind

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shely Hani Eka Syafitri
NPM : 1711050217
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* (SSCS) Terhadap Kemampuan Representasi Matematis ditinjau dari Tingkat *Mathematical Habits Of Mind* Peserta Didik SMPN 1 Jati Agung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,
Penulis,

2022



Shely Hani Eka Syafitri
NPM. 1711050217



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* (SSCS) Terhadap Kemampuan Representasi Matematis ditinjau dari Tingkat *Mathematical Habits Of Mind* Peserta Didik SMPN 1 Jati Agung

Nama : Shely Hani Eka Syafitri
NPM : 1711050217
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing, I

Dr. Achi Rinaldi, S.Si., M.Si.
NIP. 19820204 200604 1 001

Pembimbing, II

Netriwati, M.Pd.
NIP. 19680823 199903 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Nanang Suprudi, M.Sc
NIP. 197911282005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SEARCH, SOLVE, CREATE, SHARE (SSCS) TERHADAP KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS DITINJAU DARI TINGKAT MATHEMATICAL HABITS OF MIND PESERTA DIDIK SMPN 1 JATI AGUNG** yang disusun oleh: **SHELY HANI EKA SYAFITRI, NPM. 1711050217**, Jurusan Pendidikan Matematika. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis/03 Februari 2022 pukul 08.00-10.00 WIB.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr. Imam Syafei, M.Ag. (.....)

Sekretaris : Fraulein Intan Suri, M.Si. (.....)

Penguji Utama : Mujib, M.Pd. (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Achi Rinaldi, M.Si. (.....)

Penguji Pendamping II : Netriwati, M.Pd. (.....)

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Niwa Diana, M.Pd
NIP. 194406281988032002

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَصْبِرُوْا وَصَابِرُوْا وَرَابِطُوْا وَاَتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُوْنَ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetapkan bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertawakalalah kepada Allah agar kamu beruntung”.
(QS. Ali-Imran 200)



PERSEMBAHAN

Bismillairrohmanirrohim, Alhamdulillahirobbil'alamin sujud syukur penulis persembahkan pada Allah SWT yang maha kuasa, atas limpahan berkat dan rahmat yang diberikan-Nya hingga saat ini penulis dapat mempersembahkan sebuah karya yang sederhana ini sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada kedua orang tua saya yang tercinta, untuk Ayahanda Suhaili S (Alm) dan Ibunda Tanzila yang telah berjuang mendidiku sejak kecil dan tiada hentinya selama ini memberikanku semangat, do'a, dorongan, nasihat, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan. Setiap kali keberuntungan datang maka saya percaya do'a-do'a dari ayahanda dan ibunda telah didengar-Nya. Dan adik saya yang tersayang Willy Dwi Giovanie tiada hal yang paling bahagia disaat kumpul bersama. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, do'a, bantuan, semangat untuk saya selama ini.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Shely Hani Eka Syafitri lahir di Gedung Aji, 4 Maret 2000. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara yang terlahir dari pasangan Ayahanda Suhaili S dan Ibunda Tanzila tempat tinggal di Desa Bangun Rejo, Kec. Meraksa Aji, Kab. Tulang Bawang.

Penulis mengawali pendidikan di SDN1 Bangun Rejo yang selesai pada tahun 2011, penulis melanjutkan sekolah di SMPN2 Meraksa Aji selesai pada tahun 2014. Penulis melanjutkan kejenjang studi di SMAN1 Meraksa Aji yang berakhir pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN).

Pada tahun 2020 penulis mengikuti tugas Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) yaitu di desa sendiri desa Bangun Rejo, Kec. Meraksa Aji, Kab. Tulang Bawang karena pada masa Pandemi *Covid-19*. Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN36 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Subhanallah, Walhamdulillah, Wala ilahailallah, Allahuakbar

Tiada kata yang lebih indah kecuali jutaan rasa syukur yang menghambur memenuhi segenap jiwa yang lemah dan tiada daya. Jika bukan rahmat dan karunia-Nya, tentulah skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan. Sholawat beriring salam semoga tercurahkan kepada pemuda jujur, tampan, cerdas, dan dermawan ialah Muhammad “Al-Amin”, Nabi Muhammad lah yang menginspirasi bagaimana menjadi pemuda tangguh, pantang mengeluh, mandiri dengan kehormatan diri yang cita-cita nya melangit namun karya nyatanya membumi.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M.Sc. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Achi Rinaldi, M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Netriwati, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah ikhlas dan tulus, meluangkan waktunya, dan memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, khususnya untuk dosen di jurusan Pendidikan Matematika yang telah mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, memberikan waktu dan layanannya dengan tulus dan ikhlas kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Bapak dan Ibu Staff Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung.

6. Ibu Dra. Rd. Emi Sulasmi, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Jati Agung yang telah memberikan izin dan bantuan untuk kelancaran penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Ibu Prapti Utami, M.Pd. selaku Guru Matematika SMPN 1 Jati Agung yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama penelitian yang penulis lakukan.
8. Sahabat-sahabatku Artus Andri Liswati, Era Refiana, Eva Nurviana, Lestari Handayani, Eka Sundari, Febri Dwi Nadila, Nur Hidayatul Hasanah, Sri Mulyani, Annisa Nur Aini, Sutria Ningrum, dan Any Puspita Sari yang senantiasa memberikan semangat, terima kasih untuk kekeluargaan kita selama ini, dan tetap semangat untuk kesuksesan kita.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Matematika terkhusus kelas F yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas persahabatan yang telah terbangun selama di bangku kuliah.
10. Teman-teman KKN terima kasih telah memberikan do'a dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman PPL Nina, Syifa, Frenia, Winda, Heni, Rini, Hesti, Luluk, Neti, Lenny, Rama, dan Ririn, terima kasih atas do'a dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga dengan iringan terima kasih penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah SWT semoga jerih payah dan amal Bapak-bapak dan Ibu-ibu serta teman-teman sekalian akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya serta para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Robbal'alamin*

Bandar Lampung,

2022

Shely Hani Eka Syafitri
NPM. 1711050217

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
I. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	13
1. Model Pembelajaran	13
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	13
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, Share</i> (SSCS).....	14
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, Share</i> (SSCS)	16

d. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, Share</i> (SSCS).....	18
2. Kemampuan Representasi Matematis.....	19
a. Pengertian Kemampuan Representasi Matematis.....	19
b. Indikator Kemampuan Representasi Matematis..	21
3. <i>Mathematical Habits of Mind</i>	24
a. Pengertian <i>Mathematical Habits of Mind</i>	24
b. Indikator <i>Mathematical Habits of Mind</i>	25
B. Kerangka Berpikir	26
C. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	29
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Definisi Operasional Variabel.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	37
G. Uji Prasyarat Analisis.....	41
H. Uji Hipotesis.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Hasil Uji Coba Instrument	51
B. Analisis Data Hasil Penelitian	58
1. Data Amatan	58
2. Hasil Uji Prasyarat	62
3. Hasil Uji Hipotesis Analisis Varians (Anava) Dua Jalan	63
C. Pembahasan	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Rekomendasi	79

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nilai Ulangan Harian Kelas VIII SMPN 1 Jati Agung	3
Tabel 2.1	Langkah-langkah Model Pembelajaran SSCS.....	11
Tabel 2.2	Indikator Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik	14
Tabel 2.3	Indikator Kemampuan Representasi Matematis.....	15
Tabel 3.1	Rancangan Penelitian Eksperimen	20
Tabel 3.2	Distribusi Kelas VIII SMPN 1 Jati Agung.....	21
Tabel 3.3	Pedoman Penskoran Kemampuan Representasi Matematis	23
Tabel 3.4	Kriteria Reliabilitas	26
Tabel 3.5	Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	26
Tabel 3.6	Klarifikasi Indeks Daya Beda.....	27
Tabel 3.7	Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan	32
Tabel 4.1	Validator Soal Kemampuan Representasi Matematis .	34
Tabel 4.2	Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Representasi Matematis	35
Tabel 4.3	Uji Tingkat Kesukaran Tes Kemampuan Representasi Matematis.....	35
Tabel 4.4	Uji Daya Beda Butir Soal Tes Kemampuan Representasi Matematis.....	36
Tabel 4.5	Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Representasi Matematis.....	37
Tabel 4.6	Deskripsi Data Amatan Kemampuan Representasi Matematis	38
Tabel 4.7	Deskripsi Data Amatan Angket <i>Mathematical Habits of Mind</i>	38
Tabel 4.8	Data Kategori <i>Mathematical Habits of Mind</i>	39
Tabel 4.9	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Kemampuan Representasi Matematis.....	40
Tabel 4.10	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Representasi Matematis	40
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Uji Anova Dua Jalur	41

Tabel 4.12 Rangkuman Analisis Variansi Dua Jalan Sel Tak
Sama.....42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	17
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Nama Responden Uji Coba Soal Tes
- Lampiran 2 Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen
- Lampiran 3 Nama Peserta Didik Kelas Kontrol
- Lampiran 4 Kisi-kisi Soal Representasi Matematis
- Lampiran 5 Soal Uji Coba Kemampuan Representasi Matematis
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Uji Coba Kemampuan Representasi Matematis
- Lampiran 7 Data Hasil Uji Coba Soal
- Lampiran 8 Uji Validitas
- Lampiran 9 Uji Reliabilitas
- Lampiran 10 Tingkat Kesukaran
- Lampiran 11 Daya Beda
- Lampiran 12 Soal Posttest Kemampuan Representasi Matematis
- Lampiran 13 Kunci Jawaban Posttest
- Lampiran 14 Angket *Mathematical Habits of Mind*
- Lampiran 15 Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 16 Data Nilai Angket *Mathematical Habits of Mind* Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 17 Deskripsi Data Amatan
- Lampiran 18 Uji Normalitas
- Lampiran 19 Uji Homogenitas
- Lampiran 20 Uji Anova Dua Jalur
- Lampiran 21 Silabus
- Lampiran 22 RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 23 RPP Kelas Kontrol
- Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Tindakan awal untuk memahami judul dan uraian isi proposal, peneliti akan mendeskripsikan mengenai pengertian dari istilah yang terkandung dalam judul. Oleh karena itu agar tidak terjadi kesalahpahaman, penulis akan menguraikan beberapa kata yang berkaitan dengan judul proposal ini yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* (SSCS) Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari *Mathematical Habits of Mind* Peserta Didik.”** Berikut penjelasan tentang beberapa kata yang berkaitan dengan judul proposal yakni:

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran yang tersusun dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik. Dengan artian lain model pembelajaran merupakan salah satu tempat suatu pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran.¹

2. Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* (SSCS)

Pizzini menyatakan bahwa salah satu tujuan model pembelajaran SSCS adalah mengembangkan keterampilan sosial. Model pembelajaran SSCS mengajarkan peserta didik untuk bekerjasama dan berkolaborasi.² Berdasarkan penjabaran tersebut penulis menggunakan model pembelajaran SSCS yang berfungsi untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah agar pembelajaran menjadi

¹ Herlimiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), h. 19.

² Sri Haryati Syulbi Andayu, Susilawati, “Implementation Of Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Learning Model To Improve Students’ Learning Achievement On The Subject Of Solubility Equilibrium In Class Xi Science Sman 2 Pekanbaru,” *Jom Fkip* Vol. 5, no. No. 2 (2018): h. 8.

mudah dan terarah melalui empat fase yaitu fase *Search* (Pecarian untuk mengetahui suatu masalah), fase *Solve* (Pemecahan untuk merencanakan suatu masalah), fase *Create* (Menciptakan untuk melaksanakan rencana penyelesaian), dan fase *Share* (Berbagi untuk menyampaikan hasil penyelesaian).

3. Kemampuan Representasi Matematis

Kemampuan representasi adalah kemampuan dasar yang digunakan untuk memahami gagasan-gagasan matematis yang dapat direpresentasikan kedalam berbagai jenis seperti dalam bentuk gambar, grafik, tabel, simbol matematika, angka-angka, maupun tulisan.³ Berdasarkan penjelasan disamping kemampuan representasi matematis adalah kemampuan peserta didik dalam menginterpretasikan suatu masalah baik dalam suatu gambaran, symbol, angka, kata atau kalimat sehingga untuk dapat mudah dipahami dan ditemukan solusinya. Terdapatnya kendala kurangnya kemampuan peserta didik dalam menginterpretasikan suatu masalah, maka tujuan peneliti mengambil kemampuan representasi matematis agar dapat mengurangi kendala tersebut.

4. *Mathematical Habits of Mind*

MHM merupakan kebiasaan berpikir yang mengembangkan kemampuan berpikir yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan akan berimplikasi dengan terbentuknya kemampuan dalam diri peserta didik. Berdasarkan penjabaran, peneliti menggunakan MHM agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi matematis, karena di sekolah peserta didik masih kurang dalam kebiasaan berpikir.

B. Latar Belakang Masalah

Ilmu tidak hanya sekedar pengetahuan, tetapi merupakan sekumpulan dari hasil pengetahuan dan kebenaran-kebenaran

³ Sri Mulyaningsih, Rina Marlina, Kiki Nia Sania Effendi, "Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Matematika" 2682, no. 1 (2020): 100.

yang dilihat berdasarkan teori-teori yang disepakati perantara serangkaian prosedur sistematis serta dalam pengujian keseluruhan metode yang disebutkan pada bidang ilmu tertentu.⁴ Matematika adalah salah satu ilmu sistematis yang mempelajari pola hubungan, pola pikir, dan bahasa yang dalam proses pembelajarannya dengan menggunakan logika dan pembuktian kebenaran.⁵

Matematika merupakan salah satu bidang studi disemua jenjang yang berperan di dunia pendidikan.⁶ Di dalam Al-Qur'an terdapat salah satu ayat yang membahas tentang matematika yaitu dalam surat Al-Fajr ayat 3, yang berbunyi:

وَالشَّفَعِ وَالْوِثْرِ

Artinya: "Dan yang genap dan yang ganjil." (Q.S Al-Fajr:3)

Berdasarkan ayat di atas pada surat Al-Fajr ayat 3 yang dimaksud yang genap dan yang ganjil adalah bilangan genap dan bilangan ganjil.

Kemampuan representasi matematis adalah kemampuan yang selalu terlihat pada saat proses pembelajaran matematika yaitu pada setiap level atau tingkatan pendidikan, maka dari itu representasi dapat dikategorikan sebagai komponen yang harus terpendang serius. Dalam memahami pengetahuan peserta didik, memahami kebutuhannya, dan mengetahui instruksi serta strategi yang sesuai tidak seharusnya dapat terlihat pada pikiran guru terhadap peserta didiknya saja.⁷

⁴ Siti Makhmudah, "Hakikat Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Modern Dan Islam" 4 (2018): h. 202.

⁵ Fahrurrozi and Hamidi Syukrul, *Metode Pembelajaran Matematika*, (Pancor Serong Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Pres, 2017) Ed. I, h. 3.

⁶ Ika Meika, Asep Sujana, and Moh. Rizal Umami, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematik Dengan Model Snowball Throwing Pada Siswa Kelas Viii Smp Plus Mathla'Ul Anwar Cibuah," *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education I* (2017): h. 21, <https://doi.org/10.23969/symmetry.v1i1.216>.

⁷ Wahyu Handining Tyas and Imam Sujadi, "Representasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika pada Materi Aritmatika Sosial dan Perbandingan Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015" 4, no. 8 (2016): h. 781–92.

Mathematical Habits of Mind merupakan kemampuan berpikir yang mengembangkan melalui pembiasaan atau pembudayaan berpikir. Kebiasaan berpikir apabila dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan akan berimplikasi dengan terbentuknya kemampuan dalam diri peserta didik, misalnya adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi matematis.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan di SMPN 1 Jati Agung Lampung Selatan, dengan ibu Prapti Utami, M.Pd. selaku guru mata pelajaran Matematika kelas VIII. Pendidik/guru dalam proses pembelajarannya belum memvariasikan model-model pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik. Hal ini sekiranya dapat menyebabkan cara penyampaian guru dalam proses pembelajaran belum optimal sehingga sebagian besar peserta didik dikategorikan sulit dalam memahami kemampuan representasi matematis dan *mathematical habits of mind* peserta didik masih rendah. Serta terdapat beberapa peserta didik yang dalam proses pembelajaran masih mempunyai rasa kurang percaya diri. Selain itu juga peserta didik dalam proses pembelajaran identik pasif jadi inilah yang menyebabkan peserta didik sulit dalam memahami materi maupun rumus-rumus yang akan digunakan dalam pengerjaan soal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika kelas VIII SMPN 1 Jati Agung dengan Ketentuan Kriteria Minimum yaitu 65 sebagai berikut.

⁸ Bety Miliyawati, "Reformulasi Strategi *Habits of Mind Matematis* Terhadap Kemampuan *Mathematical Critical Thinking* dalam Mewujudkan Generasi Emas Berkarakter" 1, no. 1 (2017): h. 41.

Tabel 1.1
Data Nilai Ulangan Harian Kelas VIII
SMPN 1 Jati Agung

No	Kelas	Nilai (x)		Jumlah Peserta Didik
		$65 < x \leq 100$	$0 < x \leq 65$	
1.	VIII E	16	12	28
2.	VIII F	18	10	28
Jumlah		34	22	56

Sumber : Nilai Ulangan Harian Kelas VIII SMPN 1 Jati Agung Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 34 atau 60,71% peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM atau tidak mencapai 65 dan 22 atau 39,28% peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa model pembelajaran yang sering digunakan guru kurang efektif, karena peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan baik apabila guru menggunakan model pembelajaran yang efektif.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dan hasil nilai ulangan harian kelas VIII SMPN 1 Jati Agung, upaya yang seharusnya dilakukan oleh penulis untuk mengatasi pemasalahan adalah diterapkannya salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Salah satu model pembelajaran yang akan peneliti gunakan sebagai alternatif adalah model pembelajaran SSCS.

Model pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* (SSCS) adalah model pembelajaran yang memprioritaskan peserta didik untuk berpikir dalam menyelesaikan suatu masalah, sehingga

dapat memunculkan keterampilan pemecahan masalah didalam diri peserta didik.⁹ Model pembelajaran SSCS memiliki empat fase, fase pertama yaitu fase pencarian dengan tujuan untuk mengetahui suatu masalah, fase kedua yaitu pemecahan yang bertujuan untuk merencanakan penyelesaian, fase ketiga yaitu menciptakan yang berfungsi untuk melaksanakan rencana penyelesaian, dan fase terakhir atau fase keempat yaitu fase berbagi yang tujuannya untuk menyampaikan hasil penyelesaian yang dilakukan sebelumnya.¹⁰

Adapun salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ningsih dan Eva Fitria menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran SSCS lebih baik daripada kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori. Tidak hanya itu, kelas eksperimen siswa yang memiliki disposisi tinggi akan lebih gigih, tekun, dan berminat untuk mengeksplorasi hal-hal yang baru.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* (SSCS) Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Tingkat *Mathematical Habits of Mind* Peserta Didik SMPN 1 Jati Agung.”

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul yang ditetapkan, maka permasalahan di SMPN Jati Agung dapat diidentifikasi sebagai berikut:

⁹ Burhanudin Milama, Evi Sapinatul Bahriah, and Amaliyyah Mahmudah, “The Effect of Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Learning Model towards Student’s Critical Thinking Skills,” *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA* 3, no. 2 (2017): h. 114, <https://doi.org/10.30870/jppi.v3i2.2574>.

¹⁰ Delta Aringga Rakhmi and Zaenuri Mastur, “Unnes Journal of Mathematics Education Research Constructivism Mathematics Learning with Search , Solve , Create , and Share (SSCS) Model to Improve Mathematics Disposition and Student Concept Understanding of Limit Function Materials of XI Natural Science Class” 7, no. 2 (2018): h.118.

1. Kemampuan representasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika masih rendah.
2. Tingkat *Mathematical Habits of Mind* peserta didik masih rendah.
3. Rendahnya interaksi antara model pembelajaran SSCS dan tingkat *Mathematical Habits of Mind* peserta didik terhadap kemampuan representasi matematis.
4. Peserta didik menganggap bahwa matematika adalah pembelajaran yang sulit.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan idenfikasi masalah, agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka batasan penelitian adalah:

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 Jati Agung.
2. Penelitian ini melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran SSCS.
3. Penelitian ini dapat dilihat dari model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan representasi matematis ditinjau dari tingkat *Mathematical Habits of Mind* peserta didik.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik?
2. Apakah terdapat Pengaruh Tingkat *Mathematical Habits of Mind* terhadap Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik?

3. Apakah ada interaksi antara Model Pembelajaran SSCS dan Tingkat *Mathematical Habits of Mind* terhadap Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SSCS terhadap Kemampuan representasi matematis peserta didik.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat *Mathematical Habits of Mind* terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik.
3. Untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran SSCS dan tingkat *Mathematical Habits of Mind* terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan guru pembimbing dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini serta dapat membantu meningkatkan pemahaman dalam kemampuan representasi matematis peserta didik di sekolah dan lingkungannya.

2. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengembangan kemampuan representasi matematis di lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari serta dapat meningkatkan kemampuan dan potensi pada dirinya melalui penelitian ini mengenai Pembelajaran *Search, Solve, Create, Share*, (SSCS) Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Tingkat

Mathematical Habits of Mind Peserta Didik di SMPN 1 Jati Agung.

3. Bagi Mahasiswa

Menerapkan ilmu yang telah diterapkan selama kuliah, dan menambah pengalaman dalam mengajar khususnya dalam bidang matematika.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sartika menyatakan bahwa:

- a) Terdapat pengaruh model pembelajaran SSCS terhadap pemahaman konsep matematis.
- b) Terdapat pengaruh peserta didik yang memiliki kecerdasan logis (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap pemahaman konsep matematis.
- c) Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran SSCS dan kecerdasan logis matematis.¹¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rukiyah menyatakan bahwa:

- a) Terdapat pengaruh Model Pembelajaran DMR berbantuan *Sparkol Videoscribe* Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik.
- b) Model Pembelajaran DMR berbantuan *Sparkol Videoscribe* sama aiknya dengan model pembelajaran DMR.
- c) Model pembelajaran DMR dan Model Pembelajaran DMR berbantuan *Sparkol Videoscribe* lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional.¹²

¹¹ Sartika, 'Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kecerdasan Logis Matematis Peserta Didik SMPN 3 Natar Lampung Selatan', *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Maharani Gunawan menyatakan bahwa:
 - a) Terdapat perbedaan peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik yang diberikan Penerapan *Lasswell Communication Model* Berbasis *Lesso Study* dengan model pembelajaran konvensional.
 - b) Rata-rata peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis kelas eksperimen 0,733, sedangkan kelas kontrol 0,550.¹³
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sofri Rizka Amalia, Dian Purwaningsih, dkk menyatakan bahwa:
 - a) Terdapat perbedaan Representasi Matematis melalui model pembelajaran PBL Berbantuan GeoGebra dengan Model Pembelajaran RME ditinjau dari gaya elajar FI.
 - b) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada FD.¹⁴
5. Penelitian yang dilakukan oleh Isna Rafianti, Khairida Iskadar, dkk menyatakan bahwa:
 - a) Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis yang menggunakan model Pembelajaran SSCS lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran konvensional.
 - b) Disposisi Matematis memiliki peningkatan yang lebih rendah.

¹² Siti Rukiyah, “Pengaruh Model Pembelajaran DMR berbantuan *Sparkol Videoscribe* Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Jati Agung”, *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.

¹³ Rika Maharani Gunawan, “Penerapan *Lasswell Communication Model* Berbasis *Lesson Study* terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis ditinjau dari *Habits of Mind* Peserta Didik”, *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020.

¹⁴ Sofri Rizka Amalia, Dian Purwaningsih, An Nur Ami Widodo, Eka Farida Fasha, “Model Problem Based Learning Berbantuan GeoGebra Dan Model Realistic Mathematics Education terhadap Representasi Matematis Siswa ditinjau dari Gaya Kognitif” 6, no. 2 (2020): h. 157–166, <https://doi.org/10.29408/jel.v6i2.1692>.

- c) Dapat diterapkan untuk meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis namun kurang efektif dalam peningkatan disposisi matematis.¹⁵

Berdasarkan hasil temuan yang telah dikemukakan sebelumnya menyatakan bahwa model pembelajaran SSCS, kemampuan representasi matematis, dan MHM dapat meningkatkan cara belajar peserta didik menjadi lebih baik dan dapat membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta mendapatkan nilai yang lebih optimal.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penyusunan skripsi ini, penulis membagi menjadi lima bab agar skripsi ini lebih mudah untuk dipahami. Adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* (SSCS) Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Tingkat *Mathematical Habits of Mind* Peserta Didik SMPN 1 Jati Agung” yang terdiri dari sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari cover (sampul depan) skripsi, halaman sampul, abstrak, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti terdiri dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV dan BAB V dengan bagian-bagiannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan terdiri dari (a) Penegasan Judul, (b) Latar Belakang Masalah, (c) Identifikasi Masalah, (d) Batasan Masalah, (e) Rumusan Masalah, (f) Tujuan Penelitian, (g) Manfaat Penelitian, (h) Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, (i) Sistematika Penulisan.

¹⁵ Lilis Haniyyah, Khairida Iskandar, and Isna Rafianti, “Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis Siswa” 4, no. 1 (2020): h. 97.

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis terdiri dari (a) Kajian Teori, (b) Kerangka berpikir, (c) Hipotesis.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari (a) Waktu dan Tempat Penelitian, (b) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (c) Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data, (d) Definisi Operasional, (e) Instrument Penelitian, (f) Uji Validitas dan Reliabilitas Data, (g) Uji Prasyarat Analisis, (h) Uji Hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari (a) Analisa Data Uji Coba Instrument, (b) Analisis Data Hasil Penelitian, (c) Pembahasan.

BAB V Penutup terdiri dari (a) Kesimpulan, (b) Rekomendasi.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah suatu pola desain yang dirancang khusus secara sistematis dengan menggunakan langkah-langkah untuk diterapkan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran.¹⁶ Pembelajaran adalah suatu upaya penyusunan lingkup yang pada dasarnya dapat memberikan pengetahuan agar proses pemrograman dalam pembelajaran dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.¹⁷

Model pembelajaran merupakan salah satu faktor pembelajaran yang dijadikan sebagai suatu pedoman dalam melaksanakan tahapan-tahapan dalam suatu kegiatan. Berikut adalah menurut beberapa pendapat para ahli tentang definisi model pembelajaran:

- 1) Menurut Joyce and Weil model pembelajaran merupakan suatu struktur konseptual yang sebagai acuan untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran baik dari segi mencari informasi, mengemukakan ide, menunjukkan keterampilan, dan cara berpikir.¹⁸
- 2) Sofyan Amri mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu komponen yang

¹⁶ Netriwati, *Mikroteaching Matematika*, (Surabaya-Jawa Timur: CV Gemilang, 2018), Ed.II, h. 82.

¹⁷ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 33.

¹⁸ Isro'atun and Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), Ed.I, h.27.

didalamnya mencakup metode, strategi, pendekatan dan teknik pembelajaran.¹⁹

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah keseluruhan kegiatan yang dirancang secara terstruktur atau sistematis untuk membantu peserta didik dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran yang didalamnya mencakup metode, strategi, pendekatan dan teknik pembelajaran.

b. Pengertian Model Pembelajaran SSCS

Model pembelajaran SSCS adalah salah satu model pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan membimbing peserta didik untuk mengasah kemampuan memecahkan suatu permasalahan.²⁰

Pizzini mengemukakan bahwa pembelajaran SSCS merupakan model pembelajaran yang berdasarkan pemecahan masalah, hal ini disebabkan karena pada awal proses pembelajaran disajikan suatu permasalahan matematis yang melalui penalaran induktif peserta didik dapat menemui kembali konsep yang telah dipelajari dan kemampuan matematis lainnya.²¹

Model pembelajaran SSCS merupakan model pembelajaran yang mengedepankan peserta didik untuk berpikir dalam proses menyelesaikan permasalahan,

¹⁹ Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamial Learning Center, 2016), h. 19.

²⁰ Nurlaili Tri Rahmawati, "Keefektifan Model Pembelajaran SSCS Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik," *Unnes Journal Of Mathematics Education* Vol.2, No.3 (26 November 2017), h. 70.

²¹ Diar Veni Rahayu, "Developing Learning Materials with Search-Solve-Create-Share Strategy to Enchance Pre-Service Teachers ' Basic Skills of Teaching Mathematics" 100 (2017): h. 209.

sehingga dapat mewujudkan keterampilan dalam pemecahan masalah.²²

Model pembelajaran SSCS mempunyai beberapa fase, fase yang pertama yaitu fase pencarian menyangkut ide-ide lain yang menyederhanakan, mengidentifikasi, dan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat diteliti. Fase ini membantu peserta didik menghubungkan konsep dalam suatu masalah dengan konsep sains yang relevan. Fase yang kedua yaitu fase masalah berfokus pada masalah atau isu spesifik yang ditentukan dalam fase pencarian. Hal ini mengharuskan peserta didik untuk membuat dan mengimplementasikan rencana mereka untuk mendapatkan jawaban. Selama fase memecahkan, peserta didik mengatur kembali konsep dari fase pencarian ke konsep tingkat tinggi, di mana konsep tingkat tinggi ini mengidentifikasi cara untuk memecahkan masalah dan mendapatkan jawaban. Fase ketiga yaitu fase menciptakan menuntut peserta didik untuk membuat suatu produk yang berhubungan dengan masalah, membandingkan data dengan masalah, membuat generalisasi, dan jika diperlukan, memodifikasi. Hasil dari fase mencipta adalah pengembangan produk inovatif yang mengkomunikasikan hasil dari fase pencarian ke fase penyelesaian kepada peserta didik lain. Dan fase terakhir atau keempat yaitu fase berbagi memiliki prinsip dasar melibatkan peserta didik untuk mengkomunikasikan jawaban dari masalah atau jawaban dari pertanyaan. Produk yang dibuat menjadi fokus fase share. Fase berbagi tidak hanya sebatas berkomunikasi dengan peserta didik lain. Peserta didik mengekspresikan ide-ide mereka melalui komunikasi dan interaksi, menerima dan memproses umpan balik, yang tercermin

²² Burhanudin Milama, Evi Sapinatul Bahriah, and Amaliyyah Mahmudah, "The Effect of Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Learning Model towards Student's Critical Thinking Skills", *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, 3.2 (2017),h. 112.

dalam solusi masalah dan jawaban dari pertanyaan. Peserta didik juga membuat ulang pertanyaan yang dapat diteliti dalam kegiatan lain.²³

Berdasarkan pendapat para ahli dan pengertian tentang model pembelajaran SSCS yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian model pembelajaran SSCS adalah pembelajaran yang memfokuskan peserta didik untuk berpikir secara sistematis dan terus menerus dalam menyelesaikan masalah serta ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah. Model pembelajaran SSCS memiliki beberapa komponen yaitu *Search* (Pencarian untuk mengetahui masalah), *Solve* (Masalah untuk merencanakan penyelesaian), *Create* (Menciptakan untuk melaksanakan rencana penyelesaian), dan *Share* (Berbagi untuk hasil penyelesaian).

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran SSCS

Model pembelajaran SSCS adalah model pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah. Adapun susunan langkah atau fase pembelajaran model pembelajaran SSCS secara terperinci sebagai berikut.

²³ E. L. Pizzini, *Implementation Handbook for The SSCS Problem Solving Instructional Model*, Iowa: The University of Iowa, 1996.

Tabel 2.1
Langkah-langkah Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* (SSCS)

Fase	Pelaksanaan
<i>Search</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik membaca soal yang telah dibagikan untuk dipahami, kemudian menuliskan apa yang diketahui, apa yang tidak diketahui dari soal dan pertanyaan. 2) Peserta didik melakukan observasi dan investigasi. 3) Peserta didik membuat pertanyaan-pertanyaan singkat terkait dengan permasalahan yang tertera. 4) Peserta didik menganalisis informasi yang ada sehingga terbentuk sekumpulan ide.
<i>Solve</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik merumuskan suatu penyelesaian yang berfungsi untuk mencari solusi. 2) Peserta didik mengembangkan pemikirannya secara kritis dan kreatif untuk menemukan solusi. 3) Peserta didik memilih suatu metode untuk menentukan solusi permasalahan. 4) Peserta didik mengumpulkan dan menganalisis ide-ide atau informasi.
<i>Create</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik diminta untuk melakukan dan memilih solusi. 2) Peserta didik menguji apakah ada yang salah atau tidak suatu kemungkinan

	<p>yang telah dicarikan solusinya.</p> <p>3) Peserta didik selanjutnya menampilkan sekreatif dan semenarik mungkin.</p>
<i>Share</i>	<p>1) Peserta didik berdiskusi dengan pendidik, teman sesama kelompok, dan teman kelompok lain untuk bertukar mengenai temuan solusi permasalahan.</p> <p>2) Peserta didik menyampaikan hasil temuan pengerjaan.</p> <p>3) Peserta didik menerima segala saran dan kritik dari kelompok lai yang bersifat terbuka.</p> <p>4) Peserta didik memberikan kesimpulan dari hasil permasalahan yang telah dikemukakan pada fase sebelumnya.</p>

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran SSCS

1) Kelebihan Model Pembelajaran SSCS

Menurut Pizzini sebagaimana yang telah dikutip oleh Syaputra. Kelebihan model pembelajaran SSCS sebagai berikut:

- a) Peserta didik melibatkan keterampilan berpikir lebih tinggi dalam pembelajaran matematika dengan digunakannya model pembelajaran SSCS.
- b) Peserta didik mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang menarik dalam mempelajari situasi baru dan memecahkan masalah yang realistis.
- c) Peserta didik berupaya dalam melakukan dan mengembangkan kemampuan

berpikir yang lebih tinggi dan menghasilkan situasi yang perlu untuk mentransfer kemampuannya dari satu bidang subjek kebidang subjek yang lainnya.

2) Kelemahan Model Pembelajaran SSCS

Syaputra menyatakan bahwa kelemahan model pembelajaran SSCS adalah memerlukan pemahaman konsep yang lebih tinggi dan berpikir tingkat tinggi ketika dalam proses pembelajaran pada fase *Solve*, dan pada fase ini peserta didik diharapkan dapat memahami masalah atau pertanyaan yang diperoleh dalam memecahkan masalah supaya dalam mencari solusinya dengan cara eksperimen yang dirancang sendiri²⁴

2. Kemampuan Representasi Matematis

a) Pengertian Kemampuan Representasi Matematis

NCTM mengemukakan bahwa representasi berperan penting dalam proses pembelajaran matematika. Peserta didik dapat mengembangkan dan memperdalam pemahaman mengenai konsep dan hubungan matematika apabila peserta didik baik dalam membuat, membandingkan dan menggunakan berbagai macam representasi.²⁵ Standar representasi yang ditetapkan oleh NCTM dalam program pembelajaran dari TK hingga SMA merupakan hal yang harus memungkinkan peserta didik untuk:

²⁴ Maharani Yulanda Sari and Yunika Lestaria Ningsih, "Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Negeri 28 Palembang" 13, no. 2 (2019): h. 92–102.

²⁵ Azka Miladiah and Nurul Ikhsan Karimah, "Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Program Linear", *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, Vol. 4, No. 1 (2020), h. 9–14.

- 1) Mengadakan dan menggunakan representasi untuk mencatat, mengatur, dan mengomunikasikan gagasan yang mengacu pada matematika.
- 2) Menentukan, menerapkan, dan menerjemahkan representasi untuk memecahkan masalah.
- 3) Menggunakan representasi untuk mengklarifikasi fenomena fisik, sosial, maupun matematika.

Menurut Hutagaol, kemampuan representasi merupakan salah satu yang menjadi standar dalam kurikulum 2006 yang mencantumkan representasi sebagai komponen standar proses yang berfungsi untuk berpikir matematis dan dapat mengkomunikasikan ide-ide matematis, seseorang perlu merepresentasikannya dalam berbagai cara. Sabirin, Hani, dan Siti juga mengemukakan bahwa kemampuan representasi matematis adalah kemampuan yang mewajibkan peserta didik untuk dapat membuat suatu teknik dari suatu masalah kedalam bentuk baru baik secara verbal, tulisan, grafik, tabel, maupun gambar.²⁶

Jacksin dan Cai Lane mengemukakan bahwa representasi merupakan cara yang dapat digunakan oleh seseorang untuk mengutarakan jawaban atau ide-ide matematika.²⁷ Sedangkan menurut Kaput representasi merupakan salah satu pendekatan yang memiliki keterhubungan antara sesuatu yang abstrak dijadikan sesuatu yang lebih nyata dengan membuat berbagai macam konfigurasi yang memiliki sifat keterkaitan bersamaan dengan yang mewakili.²⁸

²⁶ Indri Herdiman, Koentri Jayanti, Kholifia Ayuning Pertiwi, and Resti Naila, "Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP pada Materi Kekongruenan dan Kesebangunan", *Jurnal Elemen*, Vol. 4, No. 2 (2018), h. 216

²⁷ Puji Syafitri Rahmawati, "Pengaruh Pendekatan *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa", *Skripsi* (2015), h. 1-161.

²⁸ Hafiziani Eka Putri, "Pendekatan *Concrete-Pictorial-Astrsct* (CPA), Kemampuan-kemampuan Matematis dan Rancangan Pembelajaran", Cet. I (Jawa Barat: UPI Sumedang Pess), 2017, h. 12.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijabarkan dapat didefinisikan bahwa kemampuan representasi matematis adalah kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengembangkan dan membuat suatu teknik dari suatu masalah yang abstrak menjadi nyata baik secara verbal, tulisan, grafik, tabel, atau gambar.

b) Indikator Kemampuan Representasi Matematis

Mengukur kemampuan representasi matematis memerlukan beberapa indikator yang sesuai dengan hal tersebut berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui hal yang akan dicapai dalam setiap pertemuan.

Amelia mengemukakan bahwa, kemampuan representasi matematis peserta didik dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut.

- 1) Representasi visual (diagram, tabel, grafik, dan gambar).
- 2) Persamaan atau ekspresi matematika.
- 3) Kata-kata atau teks tertulis.

Indikator kemampuan representasi matematis peserta didik ditunjukkan sebagai berikut.²⁹

Tabel 2.2

Indikator Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik

Aspek Representasi Matematis	Indikator Pencapaian
Representasi Visual berupa Diagram, grafik, tabel, atau gambar	1. Menyajikan kembali data atau informasi dan suatu representasi ke representasi

²⁹ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), h. 83-84.

	<p>diagram, grafik, atau tabel.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menggunakan representasi visual untuk memecahkan masalah. 3. Membuat gambar pola-pola geometri. 4. Membuat gambar geometri untuk mengklarifikasi masalah dan memfasilitasi penyelesaian.
<p>Representasi Persamaan atau Ekspresi Matematika</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat model atau persamaan matematika dari representasi lain yang diberikan. 2. Membuat dugaan dari pola suatu bilangan. 3. Memecahkan masalah dengan melibatkan ekspresi matematika, konsep, fakta, prosedur dan penalaran matematis.
<p>Representasi Kata-kata atau Teks Tertulis</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat situasi masalah berdasarkan data atau representasi yang diberikan. 2. Menulis interpretasi dari representasi. 3. Menulis langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah matematika dengan kata-kata. 4. Menjawab pertanyaan dengan menggunakan kata-kata atau teks tulisan.

Kemampuan representasi matematis setiap indikator memiliki masing-masing indikator yang dapat dijadikan sebagai acuan keberhasilan dalam suatu penelitian. Menurut NCTM indikator dari kemampuan representasi matematis sebagai berikut.³⁰

Tabel 2.3

Indikator Kemampuan Representasi Matematis

No	Aspek Representasi	Indikator
1.	Representasi Visual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan representasi visual untuk menyelesaikan masalah. 2. Membuat pola-pola gambar geometri. 3. Membuat gambar bangun geometri untuk mengklarifikasi masalah dan memfasilitasi solusinya.
2.	Simbolik (Persamaan atau Ekspresi Matematika)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat persamaan atau model matematika dari representasi lain yang diberikan. 2. Penyelesaian masalah dengan melibatkan ekspresi matematika.
3.	Verbal (kata-kata atau teks tertulis)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menulis interpretasi dari suatu representasi. 2. Menuliskan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah

³⁰ Mohammad Archi Mauliyda, *Paradigma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM*, (Purwokerto: CV IRDH, 2020), h.111.

		matematika dengan kata-kata.
		3. Menjawab soal pertanyaan menggunakan kata-kata teks tertulis.

Berdasarkan beberapa pemaparan menurut para ahli mengenai indikator kemampuan representasi matematis, maka dalam penelitian ini indikator yang akan digunakan adalah indikator yang dipaparkan oleh NCTM dikarenakan peneliti menganggap teori NCTM lebih menjelaskan secara detail untuk diterapkan pada saat proses pembelajaran.

3. *Mathematical Habits of Mind*

a) *Pengertian Mathematical Habits of Mind*

Mathematical Habits of Mind (MHM) menurut Cuoco mendefinisikan bahwa sebagai kebiasaan berpikir yang dilakukan oleh peserta didik dalam memikirkan konsep dan masalah matematis.³¹

Menurut Miliyawati *Mathematical Habits of Mind* adalah sebuah strategi untuk mengembangkan kemampuan berpikir melalui pembiasaan. MHM merupakan salah satu komponen yang penting untuk dikembangkan di dalam kelas ketika peserta didik dalam proses pembelajaran matematika.

MHM terbentuk dari berbagai keterampilan, sikap, pengalaman, dan kecenderungan. Menurut Costa mendefinisikan enam belas kebiasaan berpikir, antara lain:

- 1) Bertahan atau pantang menyerah
- 2) Mengatur kata hati

³¹ Sri Andriani, Kartika Yulianti, Padri Ferdias, and Siti Fatonah, “*The Effect of Mathematical Habits of Mind Learning Strategy Based on Problem Toward Student Mathematical Creative Thinking Disposition*” III, no. 9 (2017): h. 689–96.

- 3) Mendengarkan pendapat orang lain dengan rasa empati
- 4) Berpikir luwes
- 5) Berpikir metakognitif
- 6) Berusaha bekerja teliti dan tepat
- 7) Bertanya dan mengajukan masalah secara efektif
- 8) Memanfaatkan pengalaman lama untuk membentuk pengetahuan baru
- 9) Berpikir dan berkomunikasi secara jelas dan tepat
- 10) Memanfaatkan indera dalam mengumpulkan dan mengolah data
- 11) Mencipta, berkhayal, dan berinovasi
- 12) Bersemangat dalam merespons
- 13) Berani bertanggungjawab dalam menghadapi resiko
- 14) Humoris
- 15) Berpikir saling bergantung
- 16) Belajar berkelanjutan³²

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Mathematical Habits of Mind* (MHM) merupakan kebiasaan berpikir yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir.

b) Indikator *Mathematical Habits of Mind*

Milman dan Jacobbe mengemukakan bahwa MHM terdiri dari 6 Indikator, yaitu:

- 1) Mengeksplorasi ide-ide matematis.
- 2) Merefleksi kebearan atau kesesuaian jawaban matematis.

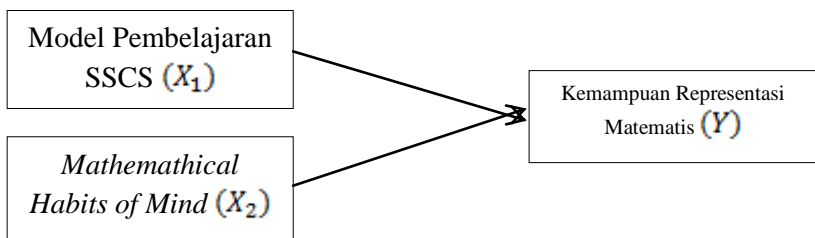
³² Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, and Utari Sumarmo, *Habits of Mind dalam Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), h. 146.

- 3) Mengidentifikasi strategi pemecahan masalah yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah dalam skala lebih luas.
- 4) Bertanya kepada diri sendiri apakah terdapat “sesuatu yang lebih” dari aktivitas matematika yang telah dilakukan (generalisasi).
- 5) Memformulasi pertanyaan matematis.
- 6) Mengkonstruksi contoh matematis.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang akan dijabarkan berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses representasi matematis yang akan dilakukan dalam penelitian. Skema yang akan dijabarkan menjelaskan secara singkat tentang sistem kerja faktor-faktor yang akan muncul, sehingga gambaran proses berjalannya penelitian yang akan penulis lakukan dapat diketahui secara jelas dan sistematis.

Memahami lebih jelas mengenai uraian tersebut maka kerangka berpikir penelitian dengan Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* (SSCS) Terhadap Kemampuan Representasi Matematis ditinjau dari Tingkat *Mathematical Habits of Mind* Peserta Didik. Berikut adalah penjabaran kerangka berpikir yang akan menggambarkan alur berpikir terkait dengan variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Berdasarkan bagan kerangka berpikir diatas dapat penulis jelaskan bahwa apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yaitu Model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan representasi matematis ditinjau dari tingkat *mathematical habits of mind*. Sejalan dengan itu pembelajaran telah berlangsung dengan optimal dan nilai yang diperoleh telah mencapai kriteria yang ditentukan dan yang diharapkan.

C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Teoritis

- a. Terdapat pengaruh model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik.
- b. Terdapat pengaruh *Mathematical Habits of Mind* terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik.
- c. Terdapat interaksi model pembelajaran SSCS dan *Mathematical Habits of Mind* terhadap kemampuan matematis peserta didik.

2. Hipotesis Statistik

- a) $H_{0A}: \mu_i = \mu_j$ untuk setiap $i = 1, 2$ dan $j = 1, 2$

(tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik)

$$H_{1A}: \mu_i = \mu_j, \text{ paling sedikit ada satu } \mu_1 \neq \mu_2$$

(terdapat pengaruh antara model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik)

Keterangan:

1 = Model pembelajaran *Search, Solve, Create, Share* (SSCS)

2 = Model pembelajaran konvensional

b) $H_{0B}: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3$

(tidak terdapat pengaruh antara peserta didik yang memiliki *Mathematical Habits of Mind* tinggi, sedang, dan rendah terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik)

$H_{1B}: \beta_i \neq \beta_j$ paling sedikit ada satu $\beta_1 \neq \beta_2$

(ada pengaruh antara peserta didik yang memiliki *Mathematical Habits of Mind* tinggi, sedang, dan rendah terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik)

Keterangan: $j = 1, 2, 3$ dan $i = 1, 2, 3$

1 = *Mathematical Habits of Mind* tinggi

2 = *Mathematical Habits of Mind* sedang

3 = *Mathematical Habits of Mind* rendah

c) $H_{0AB}: (\alpha\beta)_{ij} = 0$ untuk setiap $i = 1, 2$ dan $j = 1, 2, 3$

(tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan *Mathematical Habits of Mind* terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik)

$H_{1AB}: \alpha\beta_{ij} \neq 0$ paling sedikit ada satu $(\alpha\beta)_{ij}$ yang tidak nol

(terdapat interaksi antara model pembelajaran dan *Mathematical Habits of Mind* terhadap kemampuan representasi matematis peserta didik)

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, Putri Rizki, Y L Sukestiyarno, and Adi Nur Cahyono. "Problem-Solving Skill Based on Learning Independence Through Assistance in Independent Learning with Entrepreneurial-Nuanced Modules." *Unnes Journal of Mathematics Education Research* 11, no. 1 (2020): 102–8.
- Amalia, Sofri Rizka, Dian Purwaningsih, An Nur, Ami Widodo, and Eka Farida Fasha. "Model Problem Based Learning Berbantuan GeoGebra Dan Model Realistic Mathematics Education Terhadap Representasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Kognitif" 6, no. 2 (2020): 157–66. <https://doi.org/10.29408/jel.v6i2.1692>.
- Andriani, Sri, Kartika Yulianti, Pandri Ferdias, and Siti Fatonah. "The Effect Of Mathematical Habits Of Mind Learning Strategy Based On Problem Toward St Udents ' Mathematical Creative Thinking Disposition" III, no. 9 (2017): 689–96.
- Bastian, I., et al. "Metoda Wawancara", Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis, 2018.
- Budiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2016.
- Dimiyati, Ahmad. "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Model SSCS Problem Solving Dengan Metode Hypnoteaching." *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)* 4, no. 1 (2020): 1–15. <https://doi.org/10.33627/sm.v4i1.339>.
- Duskri, M. "Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV), Pertidaksamaan Linear Satu" 10, no. 1 (2017): 51–69.
- Erniwati dkk. *Pembelajaran Matematika dalam Era Revolusi Industri 4.0* (Kendari: FKIP Universitas Halu Oleo, 2019), 344.

Fahrurrozi and Syukrul, H. Ed. I. *Metode Pembelajaran Matematika*, Pancor Serong Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Pres, 2017.

Gunawan, R.M. “Penerapan *Lasswell Communication Model* Berbasis *Lesson Study* Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari *Habits of Mind* Peserta Didik,” *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020.

Herlimiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.

Haniyyah, Lilis, Khairida Iskandar, and Isna Rafianti. “Pembelajaran Search , Solve , Create and Share (SSCS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Disposisi Matematis Siswa” 4, no. 1 (2020): 97–110.

Hendriana, H., Euis Eti Rohaeti, and Utari Sumarmo. *Habits of Mind dalam Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, Bandung: Refika Aditama, 2017. h. 146.

Herdiman, Indri, Koentri Jayanti, Kholifia Ayuning Pertiwi, and Resti Naila N. “Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Pada Materi Kekongruenan Dan Kesebangunan.” *Jurnal Elemen* 4, no. 2 (2018): 216. <https://doi.org/10.29408/jel.v4i2.539>.

Isro’atun and Amelia Rosmala. *Model-Model Pembelajaran Matematika* Ed.I. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.

Lestari, K.E., dan Mokhammad Ridwan. *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2015. h. 83-84.

Mai Sri Lena et al. *Metode Penelitian*, Malang: CV. IRDH, 2019, h. 107

Makhmudah, Siti. “Hakikat Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Modern Dan Islam” 4 (2018): 202–17.

- Maulyda, M.A. *Paradigma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM*, Purwokerto: CV IRDH, 2020.
- Meika, Ika, Asep Sujana, and Moh. Rizal Umami. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematik Dengan Model Snowball Throwing Pada Siswa Kelas Viii Smp Plus Mathla'Ul Anwar Cibuah." *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education I* (2017): 21–28. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v1i1.216>.
- Miladiah, Azka, and Nurul Ikhsan Karimah. "Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Program Linear" 4, no. 1 (2020): 9–14.
- Milama, Burhanudin, Evi Sapinatul Bahriah, and Amaliyyah Mahmudah. "The Effect of Search, Solve, Create, And Share (SSCS) Learning Model towards Student's Critical Thinking Skills." *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA* 3, no. 2 (2017): 112. <https://doi.org/10.30870/jppi.v3i2.2574>.
- Miliyawati, Bety. "Reformulasi Strategi Habits Of Mind Matematis Terhadap Kemampuan Mathematical Critical Thinking Dalam" 1, no. 1 (2017): 24–42.
- Mulyaningsih, Sri, Rina Marlina, Kiki Nia, and Sania Effendi. "Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Matematika" 2682, no. 1 (2020): 99–110.
- Nanda, Y., dan Wasisi. *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta:CV. Budi Utama, 2017.
- Netriwati, dan Mai Sri Lena. *Metode Penelitian Matematika & Sains*. Bandar Lampung, 2019.
- Netriwati, Mai Sri Lena, and Nur Rohmatul Aini. *Metode Penelitian Matematika*, Padang: CV . IRDH, 2020.
- Netriwati. *Mikroteaching Matematika*, Ed. II. Surabaya-Jawa Timur: CV Gemilang, 2018.

- Novalia, dan Muhammad Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. I ed. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.
- Nurdyansyah and Eni Fariyatul Fahyuni. *Inovasi Model Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamial Learning Center, 2016), h. 19.
- Nuryadi, Tutut Dewi, Ebdang sri Utami, dan M. Budiantara. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, Ed I. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Pizzini, E. L. *Implementation Handbook for The SSCS Problem Solving Instructional Model*, Iowa: The University of Iowa, 1996.
- Putri, H.E. “Pendekatan *Concrete-Pictorial-Astrsct* (CPA), Kemampuan-kemampuan Matematis dan Rancangan Pembelajaran”. Cet. I (Jawa Barat: UPI Sumedang Pess), 2017, h. 12.
- Rahayu, Diar Veni. “Developing Learning Materials with Search-Solve- Create-Share Strategy to Enchance Pre-Service Teachers ’ Basic Skills of Teaching Mathematics” 100 (2017): 208–11.
- Rahmawati, P.S. Pengaruh Pendekatan *Problem Solving* Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa,’ *Skripsi* (2015), 1-161.
- Rakhmi, Delta Aringga, and Zaenuri Mastur. “Unnes Journal of Mathematics Education Research Constructivism Mathematics Learning with Search , Solve , Create , and Share (SSCS) Model to Improve Mathematics Disposition and Student Concept Understanding of Limit Function Materials of XI Natural Science Class” 7, no. 2 (2018): 117–22.
- Rinaldi A., Novalia, and Muhamad Syazali. *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Ed. I Bandar Lampung: PT Penerbit IPB Press, 2020.

- Rukiyah, S. “Pengaruh Model Pembelajaran DMR berbantuan *Sparkol Videoscribe* Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik Kelas VII SMPN 3 Jati Agung”. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.
- Sari, Maharani Yulanda, and Yunika Lestaria Ningsih. “Pengaruh Model Pembelajaran Search Solve Create And Share (Sscs) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Smp Negeri 28 Palembang” 13, no. 2 (2019): 92–102.
- Sartika. “Pengaruh Model Pembelajaran SSCS Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kecerdasan Logis Matematis Peserta Didik SMPN 3 Natar Lampung Selatan”, *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , dan RnD*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Syulbi Andayu, Susilawati, Sri Haryati. “Implementation Of Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Learning Model To Improve Students’ Learning Achievement On The Subject Of Solubility Equilibrium In Class Xi Science Sman 2 Pekanbaru.” *Jom Fkip* Vol. 5, no. No. 2 (2018): h. 3.
- Triwiyanto, T. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Tyas, Wahyu Handining, and Imam Sujadi. “Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa Kelas Vii Smp Negeri 15 Surakarta Tahun Ajaran 2014 / 2015” 4, no. 8 (2016): 781–92.
- Ubaidah, Nila, and Dyana Wijayanti. “Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share Bernuansa Islami Untuk Meningkatkan Disposisi Matematis Siswa.” *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2020): 131–45. <https://doi.org/10.30738/union.v8i1.6842>.

Yasin, Muhamad, Jamal Fakhri, Siswadi, Rahma Faelasofi, Ahmad Safi'i, Nanang Supriadi, Muhamad Syazali, and Ismail Suardi Wekke. "The Effect of SSCS Learning Model on Reflective Thinking Skills and Problem Solving Ability." *European Journal of Educational Research* 9, no. 2 (2020): 743–52. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.2.743>.

Zulyadaini. "Perbandingan Hasil Belajar Matematika Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Coop-coop dengan Konvensional," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 16, no. 1 (2016): 156.

